

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK  
COVID-19  
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Sosialisasi Mengenai Pengenalan Amalan-amalan dan Doa-doa dalam Masa  
Pandemi Covid-19 di Desa Sumbertaman Kota Probolinggo**

Lokasi:

Desa Sumbertaman, Kota Probolinggo



Disusun oleh:

**LAILATUZ ZUHRO**

NIM: 1730600663

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS NURUL JADID**

**TAHUN 2021**

## **LEMBARAN PENGESAHAN**

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>                                   |           |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                          | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>ii</b> |
| <b>Abstrak.....</b>                                     | <b>1</b>  |
| <b>Kata Pengantar.....</b>                              | <b>2</b>  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>3</b>  |
| A. Analisis Situasi.....                                | 3         |
| B. Alasan Memilih Program.....                          | 3         |
| <b>BAB 2 METODE PELAKSANAAN.....</b>                    | <b>5</b>  |
| A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....                    | 5         |
| B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....                    | 6         |
| C. Manfaat Program.....                                 | 6         |
| D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....       | 7         |
| <b>BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                  | <b>8</b>  |
| A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan..... | 8         |
| B. Faktor pendukung dan penghambat.....                 | 10        |
| C. Rencana tahap selanjutnya.....                       | 11        |
| <b>BAB 4 PENUTUP.....</b>                               | <b>12</b> |
| A. Kesimpulan.....                                      | 12        |
| B. Saran.....   | 13        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                              | <b>14</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                    | <b>15</b> |

## Abstrak

Indonesia sedang tidak baik-baik saja, datangnya tamu tak diundang menjadi perbincangan seluruh Indonesia bahkan semua penjuru dunia, tamu itu bernama ilmiah severe acute respiratory syndrome-related coronavirus 2 atau SARS-CoV-2. Atau lebih dikenal dengan Virus Covid-19, yaitu virus yang menyerang gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Di Indonesia sendiri telah banyak kasus akibat virus tersebut, pemerintah juga telah bertindak tegas dengan pemberlakuan PSBB, Social Distancing, Lockdown dan lain sebagainya. Di Kota Proboinggo disalah satu desa yaitu Desa Sumbertaman, di desa tersebut penerapan pemberlakuan penerapan yang menjadi perintah pemerintah telah terlaksana. Dari wajibnya memakai masker ketika keluar rumah, mencuci tangan ketika akan masuk rumah dan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga serta penyemprotan hand sanitizer. Semua ketentuan itu telah diterapkan di desa tersebut. Semua hal di atas adalah pencegahan secara fisik, masyarakat sudah memahami bagaimana pencegahan secara fisik itu sendiri, dibuktikan dengan adanya tempat cuci tangan di setiap rumah di Desa Sumbertaman juga penerapan pemakaian masker dan pencegahan secara fisik lainnya. Lebih jelasnya saya menjelaskan tentang pentingnya juga pencegahan virus korona secara bathin yaitu dengan memperbanyak berdzikir kepada Allah dengan pembacaan amalan-amalan yang dapat dibaca oleh masyarakat. Pengenalan amalan-amalan tersebut saya jelaskan 3 amalan yang bisa diamalkan oleh masyarakat.

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-NYA, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahNYA kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan kegiatan PKM Tematik Covid-19 “Produk Karya Pengabdian”, yang diselenggarakan oleh Universitas Nurul Jadid. Sholawatunnabi selalu kami haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Tak lupa ucapan terima kasih kami kepada Bapak **Muallim Wijaya, M.Pd**, selaku Reviewer kami yang telah membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan tersebut, serta kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah diadakannya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Dengan tujuan membekali para pemuda agar kelak terbiasa dalam proses kehidupan bermasyarakat. Juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Semoga segala bentuk kegiatan dapat diambil kebaikan dan kemanfaatannya. Dengan keikhlasan dalam proses belajar bermasyarakat serta dukungan dari berbagai pihak dapat diridhoi oleh Allah SWT dan syafaat nabi.

Probolinggo, 3 juni 2021

Mahasiswa PKM UNUJA 2021

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Analisis Situasi

Desa Sumbertaman merupakan salah satu desa di Kec. Wonoasih, Kota Probolinggo yang sampai saat ini menjadi kawasan yang aman dan tidak terdampak covid-19. Sebab di Kec, Wonoasih sendiri tercatat 2 pemudik positif covid-19. Sebagaimana dalam data yang dihimpun oleh [suaraindonesia.co.id](http://suaraindonesia.co.id) bahwa Walikota Probolinggo mengumumkan dua pemudik warga Kec Wonosih positif covid-19. Dari info tersebut Desa Sumbertaman bergerak cepat dalam memutus rantai penyebaran covid-19.

Sejak tanggal 16 Maret 2021 Kapolres Kota Probolinggo dan Tim Gabungan Satgas Covid-19 sudah efektif dalam melakukan sosialisasi pencegahan covid-19, terhadap pesantren-pesantren dan perkumpulan organisasi serta pabrik-pabrik yang ada dikota Probolinggo. Upaya secara lahir maupun bathin juga dilakukan Pemkot Probolinggo. Di desa Sumbertaman sendiri terdapat Tim Satgas covid-19, dimana Tim ini melakukan penyemprotan disinfektan dengan berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan dan Ketua-ketua RT.

#### B. Alasan Memilih Program

Pemkot Probolinggo juga melakukan upaya pencegahan covid-19 secara bathin dengan mendatangi para ulama'-ulama' dan memohon doa agar Kota Probolinggo dijauhkan dari segala wabah penyakit yang terjadi saat ini. Pada kesempatan ini kami akan melakukan pengenalan terhadap amalan-amalan atau doa-doa yang dapat dibaca oleh masyarakat dalam masa pandemi covid-19, salah satunya pembacaan amalan ijazah li khomsatun. Sebagaimana yang pernah kami kutip dalam artikel "Dalam sebuah kitab *Mulahiq fi Fiqh Da'wah al-Nur* karya Syekh Badi'uzzaman Said Nursi (1877-1960 M), ulama sufi asal Turki. Berikut redaksinya:

وَقَدْ قَالَ أَحَدُ الْقَاضِيَيْنِ لِلْإِسْتِشْقَاءِ وَالْإِسْتِشْقَاعِ

“Dan berkata salah satu pribadi yang mulia untuk meminta kesembuhan dan pertolongan”. Dengan pembacaan ijazah:

لِيْ خَمْسَةُ أَطْفِي بِهَا تَارَ الْوَبَاءِ الْحَاطِمَةِ # الْمُصْطَفَى وَالْمُرْتَضَى وَابْنَاهُمَا وَقَاطِمَةَ

Dalam hal tersebut kami akan menjelaskan terlebih dahulu apa itu li khomsatun. Sesuai dalam kitab yakni *al-Madzahib wa al-Afkar al-Mu'ashirah fi Tashawur al-Islami* karya Muhammad Hasan sebagai berikut:

إِنَّ تَرْتِيْبَ الْأَعْوَاتِ يَبْدَأُ بِعَلِيِّ، وَإِنَّ عَالِيًا يَدْفَعُ الْبَلَاءَ وَيَكْشِفُ الْكُرُوبَ وَمِنْ دُعَائِهِ

تَادَ عَلِيًّا مَطْهَرَ الْعَجَائِبِ # تَجِدُهُ عَوْنًا لَكَ فِي النَّوَابِ

لِيْ خَمْسَةُ أَطْفِي بِهَا حَرَّ الْوَبَاءِ الْحَاطِمَةِ # الْمُصْطَفَى وَالْمُرْتَضَى وَابْنَاهُمَا وَالْقَاطِمَةَ

“Panggillah Dia ‘Ali (Yang Maha Tinggi) dengan segala keagungannya, Maka kau temukan pertolongannya dalam musibah”. Aku berharap diselamatkan dari dari panas derita wabah (pandemi) yang membuat sengsara dengan wasilah (perantara) derajat luhur lima pribadi mulia yang aku punya: Baginda Nabi Muhammad al-Musthafa saw, Sayyidina Ali al-Murtadha dan kedua putra (Hasan dan Husein), serta Sayyidatina Fatimah.”

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Rencana Program**

##### **1. Tahap Koordinasi**

Tahap pertama yang kami lakukan adalah melakukan komunikasi dengan Rt/Rw desa tersebut. Untuk itu kami membawa Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M sebagai bukti bahwa kami ingin melakukan pengabdian secara legal di desa tersebut. Kami juga memohon izin untuk meminjam Kantor Desa sebagai tempat untuk mensosialisasikan terkait gerakan bathin serta penerapan social distancing tersebut.

##### **2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Awal kegiatan kami akan mengadakan sosialisasi kepada 10 orang dari KK dan bagian pengurus masjid dan musholla dimana tetap menjelaskan imbauan pemerintah terhadap larangan mengadakan kerumunan. Di gerbang kantor desa kami menyiapkan Tim Satgas covid-19 desa Sumbertaman untuk melakukan pemberian masker, pengecekan suhu dan penyemprotan disinfektan, lalu para undangan juga dianjurkan untuk mencuci tangan sebelum masuk ke tempat acara. Dalam kegiatan ini akan bekerja sama dengan petugas setempat dan perangkat desa. Dalam sosialisasi tersebut kami akan menjelaskan beberapa amalan-amalan atau doa-doa yang dapat dibaca masyarakat dalam masa pandemi ini. Sebelum itu kami sudah membagikan kertas yang berisi beberapa tiga amalan, antara lain: li khomsatun, doa tolak balak dan doa terhindar dari wabah yang diajarkan oleh KH Fadlurrahman Zaini

##### **3. Tahap penyebaran kertas**

Setelah kegiatan tersebut selesai, selanjutnya kami akan menyebarkan tulisan ijazah tersebut ke rumah-rumah warga dan masjid serta musholla agar bisa diamalkan oleh warga. Dan untuk masjid serta musholla bisa dijadikan tambahan wirid setelah sholat jamaah terawih dilaksanakan serta ba'da adzan dikumandangkan. Dalam kertas tersebut kami juga menuliskan arti serta beberapa manfaat dari 3 amalan tersebut.



#### 4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan melakukan wawancara dengan perangkat desa terlebih dahulu, kemudian kami juga akan melakukan wawancara kepada pengurus masjid serta beberapa warga. Pendapat serta tanggapan mereka setelah penerapan pembacaan amalan-amalan tersebut.

#### B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

| Tahapan Kegiatan  | Bulan Mei   |             |             |             |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|
|   | Minggu ke-1 | Minggu ke-2 | Minggu ke-3 | Minggu ke-4 |
| Koordinasi dengan perangkat desa  |             |             |             |             |
| Sosialisasi pengenalan beberapa amalan-amalan dalam masa pandemi covid-19 |             |             |             |             |
| Penyebaran kertas   |             |             |             |             |
| Evaluasi  |             |             |             |             |

Adapun semua kegiatan tersebut seluruhnya dilaksanakan dirumah kami Desa Sumbertaman, Kota Probolinggo.

#### C. Manfaat Program

Adapun manfaat sosialisasi pengenalan beberapa amalan dan doa ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan nilai keagamaan di Desa Sumbertaman
2. Masyarakat mengetahui bahwasanya cara pencegahan bukan hanya secara lahir melainkan juga diimbangi dengan cara bathin.
3. Untuk memperkuat iman dan keteguhan beragama.
4. Mengajak masyarakat lebih taqorrub kepada Allah SWT
5. Sebagai benteng diri agar terjaga dari segala macam wabah.

#### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

| No |  | Stakeholder                | Dukungan   |
|----|--|----------------------------|--|
| 1  |  | Perangkat Desa             |  |
|    |  | a. Kepala Desa Sumbertaman | Memberikan informasi dan masukan seputar kondisi desa terkait covid-19<br><br>Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang social  |
|    |  | b. Ketua Rt/Rw             | Memberi dukungan serta turut andil dalam kegiatan tersebut.  |
|    |  | c. Satgas Covid-19         | Membimbing serta memberi arahan tentang pencegahan covid-19  |
|    |  | d. Masyarakat Sumbertaman  | Ikut kerjasama dan turut andil dalam kegiatan tersebut.  |
| 2  |  | Instansi lainnya:          |  |
|    |  | a. LP3M UNUJA              | Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;<br><br>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19 |

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan PKM secara Nyata di Lapangan**

Sebagaimana program yang telah saya susun dalam proposal, dalam laporan program kerja kali ini saya akan membahas hasil dari pelaksanaan PKM yang saya laksanakan sebagai berikut:

Langkah Pertama, sebagaimana rancangan program yang telah saya susun melakukan koordinasi dengan perangkat desa yaitu Ketua RT ,sekaligus melakukan wawancara mengenai keadaan desa tersebut akibat maraknya pandemi covid-19 sekaligus meminta izin melaksanakan kegiatan PKM sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan membawa surat tugas dari LP3M sebagai bukti pelaksanaan PKM secara legal. Perangkat desa menyimak dan menyetujui proposal yang saya ajukan selanjutnya kami menuju posko Covid-19 untuk memberi arahan kepada saya tentang keadaan desa Sumbertaman selama masa pandemi ini secara lebih terperinci. Sekaligus menjelaskan program PKM yang saya ajukan.

Langkah kedua dalam melakukan program PKM ini, yakni pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat, dimana pada rancangan program akan dilaksanakan di Kantor Desa. Dengan berat hati saya melakukan sosialisasi disalah satu musholla yang ada di Desa Sumbertaman, dikarenakan waktu pelaksanaan sosialisasi tersebut bersamaan dengan kegiatan oleh petugas satgas Covid-19. Dengan arahan perangkat desa saya melakukan kegiatan sosialisasi tersebut di Musholla Ar-Rasyid, dimana dalam peserta dalam sosialisasi tersebut juga tidak sesuai dengan rancangan. Pada rencana awal saya akan mensosialisasikan kepada beberapa KK, akan tetapi dalam sosialisasi tersebut pesertanya adalah beberapa warga desa Sumbertaman. Pada saat sosialisasi berlangsung warga menyimak engan sangat baik, isi dari sosialisasi tersebut adalah saya mengajak masyarakat Desa Sumbertaman untuk bersama memutus mata rantai penyebaran covid-19, baik itu pencegahan secara fisik dan bathin. Masyarakat sudah memahami bagaimana pencegahan secara fisik itu sendiri, dibuktikan dengan adanya tempat cuci tangan disetiap rumah di Desa Sumbertaman juga penerapan

pemakaian masker dan pencegahan secara fisik lainnya. Lebih jelasnya saya menjelaskan tentang pentingnya juga pencegahan virus korona secara bathin yaitu dengan memperbanyak berdzikir kepada Allah dengan pembacaan amalan-amalan yang dapat dibaca oleh masyarakat. Pengenalan amalan-amalan tersebut saya jelaskan 3 amalan yang bisa diamalkan oleh masyarakat. Yaitu: Aji-aji limo (li khomsatun), Sholawat Syifa' dan amalan ijazah dari KH Fadlurrahman Zaini. Dalam sosialisasi tersebut juga terjadi kesepakatan bersama masyarakat, saya memberikan penawaran amalan manakah yang akan diamalkan oleh masyarakat di Desa Sumbertaman. Dari ketiga amalan tersebut amalan aji-aji limo yang menjadi minat masyarakat untuk lebih mengetahui dan mendalami seluk beluk dan kisah dari amalan li khomsatun tersebut. Kegiatan sosialisasi tersebut berjalan dengan lancar.

Langkah ketiga dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap penyebaran kertas yang berisi amalan yang telah disepakati bersama ke rumah-rumah warga, masjid dan musholla di desa Sumbertaman. Dalam tahap penyebaran tersebut sekilas saya juga menjelaskan kembali tentang amalan tersebut. Dalam kertas tersebut saya juga mencantumkan manfaat dari amalan li khomsatun dan tata cara pengamalannya. Untuk penyebaran ke masjid dan musholla saya berkoordinasi dengan takmir, pengurus serta asatidz-dan asatidzah. Sambil lalu saya juga turut serta dalam pembacaan amalan bersama yang diadakan oleh salah satu musholla di Desa Sumbertaman, pembacaan tersebut dilaksanakan ba'da terawih sebelum dimulainya tadarrus. Dzikir yang dilakukan oleh sang muadzin di salah satu masjid juga telah terdengar dimana dzikir tersebut berupa amalan li khomsatun.

Kegiatan ini saya harap menjadi tambahan pengetahuan masyarakat tentang agama. dan lebih taqorrub kepada sang maha pencipta. Juga menjadi variasi dzikir oleh beberapa muadzin di masjid-masjid yang terdapat di Desa Sumbertaman. Program ini saya laksanakan sesuai dengan pemberlakuan PSSB dari pemerintah dan bimbingan dari perangkat desa serta arahan dari satgas covid-19. Sebelum dibuatnya laporan ini terakhir saya juga melakukan wawancara dengan petugas satgas covid-19 mengenai keadaan terakhir di desa Sumbertaman. Info yang saya dapatkan bahwasanya desa Sumbertaman masih berada di zona aman, dikarenakan masyarakat yang mematuhi imbauan dari pemerintah mulai dari penerapan PSBB, social distancing, hingga pemakaian masker dan pembiasaan diri untuk hidup sehat.

Sesuai dengan arahan dari kampus yaitu pembuatan video documenter dari semua kegiatan yang saya laksanakan selama penugasan PKM Tematik Covid-19. Editing video ini saya menggunakan media yang ada mulai dari pengambilan gambar, perekaman video, pembuatan edaran serta dibantu dengan penggunaan aplikasi editing video yaitu Kinemaster. Proses editing video saya lakukan menggunakan media teknologi genggam yaitu handphone. Pemilihan aplikasi tersebut jugasesuai dengan arahan kampus, juga dengan pilihan varian editing yang menarik yang disediakan oleh aplikasi kinemaster tersebut. Hasil dari editing video tersebut saya upload di youtube, dengan harapan bisa menjadi manfaat bagi dirisendiri terutama untuk orang lain. Penayangan video ini telah ditonton kurang lebih 70 views dengan jumlah subscriber 31. Meski tak banyak saya harap video tersebut bisa memberi kemanfaatan bagi yang menonton. Berikut link dari video tersebut : <https://youtu.be/RT1QBEPjQGs>

Langkah terakhir yaitu tahap evaluasi saya melakukan wawancara dengan perangkat desa dan beberapa warga setelah terlaksananya semua kegiatan PKM tersebut. Apakah perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan program yang saya ajukan. Apakah ada manfaat meski hanya sedikit, atau hanya intemzzo saja.

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat**

Didalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentu ada faktor pendukung dan penghambat dalam proses terlaksananya kegiatan yang telah saya lakukan. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

### **1. Faktor-faktor Penghambat**

- a. Waktu pelaksanaan yang bersamaan dengan pemberlakuan PSBB sehingga agak sulit untuk mengumpulkan warga dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi.

- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas masyarakat dimana bersamaan saat bulan ramadhan sehingga dalam pelaksanaan program terdapat sedikit hambatan.
- c. Perubahan cuaca yang tidak diprediksi menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan PKM.
- d. Jaringan internet yang tersendat-sendat yang membuat beberapa proses kegiatan menjadi terhambat.
- e. Kurangnya sumber referensi dari buku, dan media lain

## 2. Faktor-Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung diantaranya sebagai berikut:

- a. Kebijakan perangkat desa dalam memberi izin serta bimbingan
- b. Kebijakan Petugas satgas covid-19 yang memberi arahan kepada saya demi terlaksananya program tersebut.
- c. Kebijakan masyarakat yang juga menerima dengan terbuka terhadap program yang saya laksanakan.
- d. Antusiasme masyarakat dalam melaksanakan program tersebut
- e. Dukungan dari reviewer yang membimbing saya demi terlaksananya program tersebut
- f. Dukungan dari orangtua, teman dan semua pihak yang ada dalam kegiatan tersebut.

## **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

.Selanjutnya saya berharap masyarakat tetap mengamalkan doa tersebut meski covid-19 sudah berakhir. Sebagai tambahan amal dan dzikir setiap harinya. Serta pengevaluasian kembali dari berbagai kegiatan yang sudah terlaksana. Apakah kegiatan tersebut berdampak positif terhadap masyarakat atau tidak.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Virus Covid-19, yaitu virus yang menyerang gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Di Indonesia sendiri telah banyak kasus akibat virus tersebut, pemerintah juga telah bertindak tegas dengan memberlakukan PSBB, Social Discancing, Lockdown dan lain sebagainya. Di kota Proboinggo disalah satu desa yaitu Desa Sumbertaman, di desa tersebut penerapan pemberlakuan penerapan yang menjadi perintah pemerintah telah terlaksana. Pemkot Probolinggo juga melakukan upaya pencegahan covid-19 secara bathin dengan mendatangi para ulama'-ulama' dan memohon doa agar Kota Probolinggo dijauhkan dari segala wabah penyakit yang terjadi saat ini.

Tahap pertama yang kami lakukan adalah melakukan komunikasi dengan Rt/Rw desa tersebut. yakni pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat, dimana pada rancangan program akan dilaksanakan di Kantor Desa. Dengan berat hati saya melakukan sosialisasi disalah satu musholla yang ada di Desa Sumbertaman, dikarenakan waktu pelaksanaan sosialisasi tersebut bersamaan dengan kegiatan oleh petugas satgas Covid-19. Dengan arahan perangkat desa saya melakukan kegiatan sosialisasi tersebut di Musholla Ar-Rasyid, dimana dalam peserta dalam sosialisasi tersebut juga tidak sesuai dengan rancangan. Pada rencana awal saya akan mensosialisasikan kepada beberapa KK, akan tetapi dalam sosialisasi tersebut pesertanya adalah beberapa warga desa Sumbertaman. Langkah ketiga dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap penyebaran kertas yang berisi amalan yang telah disepakati bersama ke rumah-rumah warga, masjid dan musholla di desa Sumbertaman. Dalam tahap penyebaran tersebut sekilas saya juga menjelaskan kembali tentang amalan tersebut. Kegiatan ini saya harap menjadi tambahan pengetahuan masyarakat tentang agama. dan lebih taqorrub kepada sang maha pencipta. Juga menjadi variasi dzikir oleh beberapa muadzin di masjid-masjid yang terdapat di Desa Sumbertaman. Program ini saya laksanakan sesuai dengan pemberlakuan PSSB dari pemerintah dan bimbingan dari perangkat desa serta arahan dari satgas covid-19.

## **B. Saran**

Kepada semua masyarakat agar tetap mematuhi imbauan pemerintah, dengan membiasakan untuk hidup sehat, memakai masker dan tetap berdzikir serta kepada Allah, agar pandemi covid-19 cepat berlalu. Karena semua yang terjadi didunia ini merupakan kehendak Allah, dan Allah juga yang akan mengangkat kesulitan yang telah terjadi di muka bumi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

<https://www.suaraindonesia.co.id//>

Wawancara dengan perangkat desa dan satgas covid-19

## LAMPIRAN LAMPIRAN

### Foto-foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan

#### Proses Koordinasi



#### Proses Sosialisasi







**Tahap Penyebaran kertas**







**LEMBAR REVIEWER**

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

Judul PKM : Sosialisasi mengenai pengenalan amalan-amalan dan doa-doa dalam masa pandemi covid-19 di Desa Sumbertaman Kota Probolinggo

Lokasi : Desa Sumbertaman Kecamatan Wonoasih, Kota Probolinggo

Nama Mahasiswa : Lailatuz Zuhro

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.Pd.I

| NO | URAIAN                 | ACUAN REVIEWER                 | CATATAN REVIEWER   |
|----|------------------------|--------------------------------|--|
| 1  | Masalah yang ditangani | Judul                          | Judul sudah cukup jelas dan spesifik   |
|    |                        | Latar belakang                 | Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan. |
|    |                        | Program yang akan dilaksanakan | Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.   |
|    |                        | Tujuan program                 | Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?  |
| 2  | Metode Pelaksanaan     | Tahapan-tahapan kegiatan       | Perjelas tahap?siklus dan diskusikan secara jelas  |
|    |                        | Timeline kegiatan              | Dari kapan ke kapan pengabdian anda ?  |

|   |                      |  |   |
|---|----------------------|--|---|
|   |                      |  | implementasinya sesuai dengan timeline  |
|   |                      | Manfaat program  | Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat   |
|   |                      | Kelayakan mitra  | Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda   |
| 3 | Hasil dan Pembahasan | Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan   | Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal?<br>Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi? |
|   |                      | Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan             | Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?  |
|   |                      | Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran | Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang  |
| 4 | Penutup              | Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan   | Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?   |
|   |                      | Relevansi daftar pustaka   | Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll   |

Paiton 30 Mei 2021  
DPL (Reviewer)

(Muallim Wijaya, M.Pd. I)